

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan ajakan kepada sesama muslim dengan tujuan adanya perubahan dalam pribadinya dari yang tidak baik menjadi lebih baik dalam menjalani kesehariannya. Dakwah secara etimologis memiliki makna kata yang sama dengan *du'a*, diambil dari fi'il tsulatsi "da'a-yad'u" bermakna memanggil atau menyeru.<sup>1</sup> Iman merupakan instrument yang bisa memberikan perubahan dalam diri manusia menuju kearah yang lebih baik. Salah satu aktivitas yang bisa meningkatkan iman manusia dalam Islam yaitu dakwah. Dakwah yang dijalankan oleh dan kepada umat Islam harus didasarkan pada Al Qur'an dan Hadits.

Islam merupakan agama dakwah<sup>2</sup> dimana hal ini menjelaskan bahwasanya Islam menutus manusia sebagai khalifah untuk menyiarkan dan menyebarkan ajaran Islam kepada semua manusia sebagai "*rahmatan lil alamin*". Islam memberikan jaminan tercapainya kesejahteraan dan kebahagiaan ketika syariat Islam diposisikan sebagai pandangan hidup dan dijalankan secara konsekuen dan konsisten. Upaya menyebarluaskan Islam yaitu dengan cara dakwah. Metode dalam berdakwah adalah cara sistematis yang memberikan arah strategis dakwah yang sudah diterapkan.

Manusia memiliki kewajiban untuk mengajak dan mengingatkan kebaikan.<sup>3</sup> Sifat dan perilaku manusia didasarkan pada lingkungannya. Oleh sebab itu, sebagai sesama manusia hendaknya saling menciptakan lingkungan yang positif dan penuh dengan kebaikan serta kasih sayang.

Aktivitas dakwah dijalankan secara efektif bila mana tujuannya bias tercapai. Strategi yang didukung dengan metode yang bagus dan implementasi program yang akurat, akan menjadikan aktivitas dakwah menjadi matang dan berorientasi

---

<sup>1</sup> Daniel Rusyad, *Ilmu Dakwah*, (Bandung: abQarie press, 2020), 89.

<sup>2</sup> Abdul Pirol, *Komunikasi dan Dakwah Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 4.

<sup>3</sup> Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri, *Hikmah isah Nabi dan Rasul*, (Jakarta: Amzah, 2018), 41.

jelas dimana tujuan dan cita-cita sudah jelas direncanakan. Karena cita-cita dan tujuan yang realistis dan jelas pasti akan mendorong dakwah untuk mengikuti arah yang sudah terencana. Untuk itu membutuhkan pola komunikasi atau cara yang dijalankan untuk menyampaikan pesan atau materi dakwah kepada mad'u.

Dakwah merupakan kegiatan yang penting dimana hal ini tidak boleh diabaikan dan ditinggalkan. Ketika dakwah diabaikan menandakan adanya pemberian peluang pada tumbuhnya kezaliman dan kemaksiatan di masyarakat. Hal ini menjelaskan bahwa kegiatan dakwah tidak hanya dijalankan sekali saja, namun harus secara terus menerus<sup>4</sup> dijalankan dan dikembangkan kepada masyarakat supaya mereka merasa indahny Islam. Demi memudahkan dan mengarahkan tercapainya tujuan dakwah, maka pola komunikasi dakwah menjadi hal yang penting dalam berdakwah karena melalui pola komunikasi ini bias menghadirkan hubungan yang simetris dan komplementasi.

Pola komunikasi dimaknai dengan hubungan diantara dua atau lebih orang<sup>5</sup> ketika menerima dan mengirim informasi dengan mengaitkan dua hal yakni rencana atau gambaran yang mencakup beragam langkah di suatu aktivitas dan beragam komponen yang menjadi bagian penting mengenai terlaksananya hubungan komunikasi antar manusia atau kelompok dan organisasi. Pola bias menggambarkan proses komunikasi yang dijalankan dengan menggambarkan keterhubungan secara visual diantara sumber satu kepada sumber yang lain. Melalui hal ini komunikasi yang berpola memberikan bantuan untuk memperbaiki dan menemukan kendala komunikasi. Komunikasi yang memiliki pola memvisualisasikan mengenai arus informasi yang diberikan dari dan kepada siapa.

Konsistensi dalam pola komunikasi yang dijalankan akan mmepermudah dalam mengevaluasi hasil yaitu timbale balik mengenai pengiriman pesan dakwah yang diberikan. Hal ini

---

<sup>4</sup> Welhendri Azwar dan Muliono, *Sosiologi Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2020), 44.

<sup>5</sup> Cahyono Tri Wibowo, *Kewirausahaan dan Komunikasi Bisnis*, (Bogor: IPB Press, 2022), 22.

bias digunakan sebagai instrument dalam mengukur tingkat ketercapaian aktivitas dakwah yang dijalankan.

Dalam proses dakwah perlu memanfaatkan pola, tetapi pola ini harus disesuaikan dengan keadaan yang hadapi. Pola komunikasi terdiri dari 3 hal yaitu pola komunikasi primer, pola komunikasi sekunder, pola komunikasi linear, dan pola komunikasi sirkular. Dalam Program Keluarga Harapan desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak, pola komunikasi yang digunakan adalah pola komunikasi linear yaitu proses penyampaian pesan secara langsung atau tatap muka. Hal ini disebabkan karena masalah yang dihadapi oleh da'I semakin berkembang dan kompleks sehingga pola komunikasi yang berhasil disuatu tempat tidak dijadikan tolak ukur untuk daerah lain. Pola yang dipakai hakikatnya adalah usaha supaya dakwah bias menjadi tertata sehingga mudah dipahami dan rapi oleh mereka yang menerima. Ketika dakwah sudah diterima dan dipahami secara maksimal, maka dakwah tersebut telah mencapai dengan maksimal.

Dakwah mengalami perkembangan seiring dengan waktu yang terus berjalan. Dai menjalankan dakwah dengan beragam pola komunikasi yang digunakan supaya mad'u bias menerima pesan dakwah dengan tepat dan baik. Begitu juga anggota program keluarga harapan, pola yang diterapkan da'I dalam berdakwah yaitu pola komunikasi linear<sup>6</sup>. Pola komunikasi linear dalam menyampaikan pesan oleh komunikator kepada komunikan sebagai titik awal, proses komunikasi ini berlangsung secara tatap muka. Peneliti tertarik untuk meneliti atau mengangkat dai atau biasanya dinamakan dengan ustad di Program Keluarga Harapan yang sudah di kenal oleh masyarakat. Beliau sudah lama bertugas di Mijen dan tempat tinggal beliau adalah di Demak, namun dulu Program Keluarga Harapan ini belum begitu banyak anggota. tetapi sekarang memiliki banyak anggota dan satu desa dibagi menjadi 5 RT. Ustadh sering mengisi ceramah agama di tempat-tempat para anggota, pengajian diadakan setiap satu bulan sekali yaitu setiap pertemuan dan mengajarkan orang membaca Al-Qur'an seperti tahlil, istighosah dan doa bersama serta mengisi

---

<sup>6</sup> Yuni Retnowati, *Pola Komunikasi dan Kemandirian Anak : Panduan Komunikasi Bagi Orang Tua Tunggal*, (Mevlana Publising, TT), 86.

beberapa materi dakwah. Ustad ini ceramah sesuai dengan isi Al-Qur'an dan sering membahas ceramah yang ada dibuku akan dijawab sesuai yang ada didalam Al-Qur'an.

Program Keluarga Harapan menjadi program bantuan social dengan adanya beberapa syarat yang mesti dipenuhi. Maksudnya ialah pesertanya yang berasal dari elemen masyarakat harus sesuai dengan ketentuan Kementerian Sosial. Program ini bertujuan dalam upaya menurunkan angka kemiskinan, serta memebrikan akses pada disabilitas, lansia, balita dan ibu hamil untuk memperoleh kemanfaatan pelayanan pendidikan. Melalui bantuan yang diberikan, masyarakat Indonesia akan mendapatkan fasilitas pendidikan dan kesehatan secara merata dan baik.<sup>7</sup>

Program Keluarga Harapan atau PKH menjadi fasilitas yang diberikan oleh Negara kepada masyarakat dimana hal ini bisa memberikan celah bagi dai dalam menyampaikan pesan dakwah melalui pelaksanaan program PKH. Tidak banyak dai yang memiliki inisiasi dalam menyampaikan pesan dakwah melalui program-program pemerintah yang langsung menyentuh kepada masyarakat. Dai bianya memilih untuk bergabung dengan lembaga tertentu yang lebih terstruktur dan fokus dalam menyampaikan pesan dakwah kepada masyarakat, misalnya melalui majelis taklim, organiasai yang memiliki asas islam atau lain sebagainya. Meskipun demikian dai biasanya tidak memiliki pengetahuan mengenai pola komunikasi yang bisa dijalankan dalam menyampaikan pesan dakwah. Ketidapkahaman dai dalam hal ini akan mengakibatkan penyampaian pesan tidak maksimal. Begitu juga dengan dai yang sudah berinisiasi dalam menyampaikan pesan dakwah melalui program PKH tidak akan mampu menyampaikan pesan secara maksimal manakala dirinya tidak memahami pola komunikasi yang mesti dijalankan dalam berdakwah.

Terdapat realitas yang berbeda di Desa Jleper, dimana dai memiliki inisiasi dalam menyampaikan dakwah melalui Program Keluarga Harapan, namun dai tidak memiliki

---

<sup>7</sup> Siswati Saragi, Maria Ulfa Batoebara,dkk. "Analisis Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Kota Rantang Kecamatan Hamparan Perak." *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik Sekolah Tinggi Ilmu Bina Taruna Gorontalo* 8 No.1 (2021): 3

pemahaman mengenai pola komunikasi yang disampaikan kepada mad'u. sehingga hal ini menyulitkan dai dalam menyampaikan pesan dakwah. Selain itu ketidakpahaman dai mengenai pola komunikasi yang disampaikan juga berdampak pada tidak pahamnya mad'u mengenai pesan dakwah dimana hal ini akan menjadikan pesan dakwah yang disampaikan oleh dai ditangkap dengan perbedaan makna oleh mad'u.<sup>8</sup>

Melihat berbagai permasalahan yang ada dalam Program Keluarga Harapan (PKH), maka diperlukan adanya peran serta dai dalam mengurangi atau menuntaskan permasalahan ini dari sisi religious tersebut melalui program dakwah yang dijalankan. Hal ini penting untuk dilakukan karena sampai saat ini masyarakat Indonesia khususnya masyarakat kabupaten Demak masih tergolong masyarakat yang memiliki religiusitas yang tinggi sehingga melalui dakwah yang diberikan dengan beragam pola komunikasinya akan menjadi salah satu upaya dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam Program Keluarga Harapan. Hal ini yang mendasari peneliti untuk melakukan kajian mengenai **“Pola Komunikasi Dai Dalam Menyampaikan Dakwah Pada Program Keluarga Harapan Desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Adapun fokus penelitian meliputi berbagai aspek diantaranya meneliti aspek pelaku (actor), Aktifitas (activity), maupun tempat (place) yang berinteraksi secara langsung.

Fokus penelitian ini adalah:

1. Tempat penelitian ini bertempat di Desa Jleper Mijen Demak
2. Pelaku penelitian ini meliputi bentuk dakwah dalam program PKH, masyarakat penerima bantuan di Desa Jleper Mijen Demak.
3. Aktivitas penelitian ini berkaitan dengan pola komunikasi dakwah dalam program PKH di desa Jleper Mijen Demak.

---

<sup>8</sup> Nunung Astutik, wawancara oleh penulis, 26 Januari 2022, wawancara 1, transkrip.

### **C. Rumusan Masalah**

Terkait dengan rumusan masalah untuk mencari kebenaran maka, diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja bentuk kegiatan dakwah dalam Program Keluarga Harapan Desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak?
2. Bagaimana pola komunikasi dai dalam menyampaikan dakwah pada Program Keluarga Harapan Desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak?

### **D. Tujuan Penelitian**

Melalui latar permasalahan yang diberikan, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bentuk kegiatan dakwah dalam Program Keluarga Harapan Desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak
2. Untuk mengetahui pola komunikasi dai dalam penyampaian dakwah pada Program Keluarga Harapan Desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak.

### **E. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini di harapkan mampu memberikan manfaat teoritis ataupun praktis. Berikut manfaat yang diharapkan peneliti:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Dengan adanya penelitian ini semoga dakwah mampu memberikan pengetahuan serta bimbingan spiritual kepada masyarakat terutama atas Pola Komunikasi Dai Dalam Menyampaikan Dakwah Pada Program Keluarga Harapan Desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak dapat diterapkan untuk kehidupan sehari-hari.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Kepala Desa**

Diharapkan penelitian ini memberikan masukan kepala desa, untuk memperhatikan, mengawal serta mengamati Pola Komunikasi Dai Dalam Menyampaikan Dakwah Pada Program Keluarga Harapan Desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak dengan baik.

##### **b. Penerima Bantuan**

Secara praktis penelitian ini dapat sebagai bahan informasi dan kajian bagi para penerima bantuan dalam

kualitas hidup, serta penting nya ilmu dakwah bagi kehidupan sehari-hari. Dengan itu masyarakat penerima bantuan tidak lupa akan sosialisasi serta kajian ilmu dakwah.

## **F. Sistematika Penulisan**

Berkaitan dengan sistematika penulisan dalam skripsi ini meliputi lima bab, diantaranya sebagai berikut:

- BAB I : PENDAHULUAN**  
 Pada bab ini berisi rangkaian ulasan mengenai i latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II : KERANGKA TEORI**  
 Memaparkan tentang Pola Komunikasi, Dakwah dan Program Keluarga Harapan, Penelitian terdahulu dan Kerangka berpikir.
- BAB III : METODE PENELITIAN**  
 Bab ini meliputi: Jenis Penelitian, Pendekatan Penelitian, *Setting* Penelitian, Subyek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Pengujian Keabsahan Data dan Teknik Analisis Data.
- BAB IV : HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN**  
 Bab empat merupakan bab deskripsi hasil dan analisis penelitian yang meliputi: profil Desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak, Kegiatan dakwah yang dilakukan dalam program PKH dan pola komunikasi dakwah yang dijalankan dalam program PKH.
- BAB V : PENUTUP**  
 Terdapat rangkaian kesimpulan, saran dan pentup dan Pada bab ini berisi kesimpulan, saran serta penutup.